

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN MONOSODIUM GLUTAMAT (MSG)
DALAM PENGOLAHAN MAKANAN TINGKAT RUMAH TANGGA
DI KAMPUNG NOLOKLA DISTRIK SENTANI TIMUR KABUPATEN JAYAPURA
TAHUN 2017**



**Karya Tulis Ilmiah Ini diajukan sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan
Pendidikan Akhir Diploma III Gizi**

**GITA MAHARDHIKA TAMPEMAWA
PO.71.31.2.14.052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA
JURUSAN GIZI
TAHUN 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

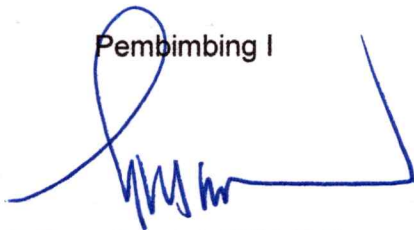
**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN MONOSODIUM GLUTAMAT (MSG)
DALAM PENGOLAHAN MAKANAN TINGKAT RUMAH TANGGA
DI KAMPUNG HARAPAN DISTRIK SENTANI TIMUR**

**OLEH
GITA MAHARDHIKA TAMPEMAWA
PO.71.31.2.14.052**

Telah Disetujui Untuk Pertahankan
Didepan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah

Jayapura, 31 Juli 2017

Pembimbing I



G. Enny Susanti, SKM, M. Kes
NIP. 19551215 197605 2 001

Pembimbing II



Margaretha O. Deda, SKM
NIP. 19770307 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN MONOSODIUM GLUTAMAT (MSG) DALAM PENGOLAHAN MAKANAN TINGKAT RUMAH TANGGA DI KAMPUNG HARAPAN DISTRIK SENTANI TIMUR

OLEH

GITA MAHARDHIKA TAMPEMAWA
PO.71.31.2.14.052

Telah diuji dan dipertahankan didepan Tim penguji
Pada tanggal 31 Juli 2017

Susunan Penguji

1. Gutit Enny Susanti, SKM., M.Kes (Pembimbing I)
2. Margaretha O Deda (Pembimbing II)
3. Chrismen Silitonga, SKM., M.KM (Penguji I)

Telah Diterima
Pada Tanggal 3 Agustus 2017
Ketua Jurusan

Ir. Marlin P. Gultom. M.Kes
NIP. 19640703 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bimbingan dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Isak J.H Tukayo, S.Kp,M.Sc, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura.
2. Ir. Marlin.P.Gultom,M.Kes Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura.
3. Ratih N. Sumardi, SST.MPH sebagai Ketua Prodi DIII Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura.
4. Gutit Enny Susanti,SKM,M.Kes dan Margaretha O.Deda,SKM sebagai pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam memberikan kritikan dan saran serta memotivasi saya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangatnya
6. Untuk sahabat dan rekan-rekan seperjuanganku yang telah memberikan bantuan dan dukungannya
7. Untuk Raynald Titus Manuputty yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
8. Untuk almamaterku tercinta Prodi D-III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penyusun harapkan. Akhir kata, penyusun berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Jayapura, 31 Juli 2017

Penulis

RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama : Gita Mahardhika Tampemawa
Tempat/tanggal lahir : Manado, 14 Februari 1996
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : 2001 - 2002
SD Negeri VIM 1 Kotaraja : 2002 - 2005
SD Negeri Inpres II Nimbokrang : 2005 - 2008
SMP Negeri 3 Nimboran : 2008 - 2011
SMA Negeri 1 Jayapura : 2011 - 2014
Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura : dari tahun 2014 - 2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Jayapura, 31 Juli 2017

Gita Mahardhika Tampemawa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakan.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. <i>Monosodium Glutamate</i>	5
a) Pengertian.....	5
b) Sejarah.....	6
c) Toksikitas <i>Monosodium Glutamate</i>	7
d) Efek Penggunaan <i>Monosodium Glutamate</i>	8
2. Perilaku.....	9
B. Kerangka Teori.....	16
C. Kerangka Konsep	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Populasi dan sampel.....	19
D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	21
E. Instrumen Penelitian dan Sumber Data.....	22
F. Cara Pengumpulan Data dan Analisa.....	23
 BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	 25
A. Hasil.....	25
B. Pembahasan.....	35
 BAB V PENUTUP.....	 40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	21
Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur	26
Tabel 3 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	27
Tabel 4 Jumlah penduduk menurut pekerjaan.....	27
Tabel 5 Distribusi responden berdasarkan sikap.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Karakteristik Responden menurut umur.....	29
Gambar 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan.....	30
Gambar 4.3 Distribusi Responden berdasarkan pekerjaan.....	31
Gambar 4.4 Distribusi Responden berdasarkan tingkat pengetahuan.....	32
Gambar 4.5 Distribusi Responden berdasarkan Praktek / tindakan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala
Distrik Sentani Timur

Lampiran 3 Kuisisioner

Lampiran 4 Master Tabel

Jurusan Gizi – Poltekkes Kemenkes Jayapura

Karya Tulis Ilmiah

31 Juli 2017

GITA MAHARDHIKA TAMPEMAWA

GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN MONOSODIUM GLUTAMAT (MSG) DALAM PENGOLAHAN MAKANAN TINGKAT RUMAH TANGGA DI KAMPUNG NOLOKLA DISTRIK SENTANI TIMUR KABUPATEN JAYAPURA

INTISARI

Latar Belakang : Di kalangan masyarakat baik kelas menengah kebawah maupun kelas menengah keatas, penggunaan MSG ini sudah banyak digunakan. Dan sebagian besar masyarakat sudah mengetahui bahwa penggunaan MSG dalam jumlah yang melebihi batas akan menyebabkan beberapa dampak negatif bagi tubuh dan kesehatan manusia. Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG dalam pengolahan makanan.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017, bertempat di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura menggunakan *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 160 orang. Tingkat pengetahuan, sikap dan praktek/tindakan diukur menggunakan pertanyaan pada kuisioner. Analisis data menggunakan SPSS

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian dilaksanakan di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur, dengan jumlah populasi 268 orang dan 160 responden

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG baik sebanyak 57 orang responden (36%) dan kurang 103 orang responden (64%). Sikap ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG baik 24 orang responden (64.38%) dan kurang 136 responden (85%). Praktek/tindakan ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG baik 19 responden (11.88%) dan praktek/tindakan ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG kurang 141 responden (88.13%), diketahui bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan praktek/tindakan ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG dalam pengolahan makanan di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura masih kurang

Kesimpulan : Dari 160 sampel yang diwawancari Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG, sikap, dan praktek/tindakan masih kurang

Daftar bacaan : 14 bacaan (2007-2017)

Kata Kunci : Penggunaan MSG, Perilaku

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penggunaan bahan tambahan makan banyak sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti senyawa asam glutamat yang digunakan dalam bentuk garamnya yaitu monosodium glutamat. Berbagai merk dagang Monosodium Glutamat telah dikenal di masyarakat secara luas seperti ajinomoto, vetsin, micin, sasa, miwon dan sebagainya (Maidawilis, 2010 dalam Rangkuti, dkk., 2012). Monosodium Glutamat (MSG) adalah garam natrium dari asam glutamat (glutamic acid). MSG telah dikonsumsi secara luas di seluruh dunia sebagai penambah rasa makanan dalam bentuk L-glutamic acid, karena penambahan Monosodium Glutamat akan membuat rasa makanan menjadi lebih lezat. Masyarakat Indonesia rata-rata mengkonsumsi Monosodium Glutamat sekitar 0,6 g/kg BB (Prawirohardjono, dkk., 2000 dalam Rangkuti, dkk., 2012).

Kemajuan teknologi informasi membawa dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk perubahan pola konsumsi makanan yang lebih banyak mengkonsumsi jenis makanan cepat saji seperti fast food dan junk food serta makanan kemasan dan awetan yang belakangan ini semakin banyak dijual dipasar tradisional dan swalayan. Perubahan penting dalam gaya hidup, komposisi demografis dari berbagai kelompok sosial dan dengan globalisasi pasar makanan pasokan makanan

berkembang pesat dengan ukuran dan keragaman. Ketika memutuskan membeli produk makanan konsumen sering mendasarkan keputusan mereka pada nilai produk penampilan visual dan presentasi produk atau iklan, tetapi kebanyakan orang memutuskan membeli dengan alasan ketersediaan pangan atau karena alasan lainnya. Perilaku manusia adalah tindakan atau aktivitas yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan atau genetika.

Di Indonesia ada peraturan perundang-undangan tentang MSG yang diatur dalam Permenkes RI No.722/Menkes/Per/IX/88 tentang bahan tambahan pangan/makanan yang mengatakan bahwa penggunaan MSG baik di gunakan dalam jumlah yang telah ditentukan dan harus mencantumkan nama MSG dalam komposisi produk setiap produsen. Ini mempermudah masyarakat untuk berhati-hati dan jeli dalam membeli MSG tersebut. Rasa lezat pada setiap makanan yang diolah oleh ibu rumah tangga sebagian besar berasal dari penggunaan Monosodium Glutamat atau penyedap rasa yang ditambahkan, seperti NaCL (garam dapur).

Di kalangan masyarakat baik kelas menengah kebawah maupun kelas menengah keatas, penggunaan MSG ini sudah banyak digunakan. Dan sebagian besar masyarakat sudah mengetahui bahwa penggunaan MSG dalam jumlah yang melebihi batas akan menyebabkan beberapa dampak negatif bagi tubuh dan kesehatan manusia. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan MSG pada saat pengolahan makanan di tingkat rumah tangga.

Dari penjelasan diatas tentang MSG yang masih simpang siur, dan karena ada yang mengatakan MSG baik untuk kesehatan dan ada juga yang mengatakan tidak baik untuk kesehatan maka penulis pun melakukan

penelitian dengan judul Gambaran Perilaku Penggunaan MSG dalam Pengolahan Makanan Tingkat Rumah Tangga di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan MSG dalam pengolahan makanan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG dalam pengolahan makanan

2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga penggunaan MSG dalam pengolahan makanan tingkat rumah tangga di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura tahun 2017
- Untuk mengetahui sikap ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura tahun 2017
- Untuk mengetahui praktek ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura tahun 2017
- Untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan MSG di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura tahun 2017

D. Manfaat Penelitian

1. Dinas Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk Pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan dalam pembentukan program Gizi tentang penggunaan MSG dalam pengolahan makanan tingkat rumah tangga

2. Masyarakat

Untuk memberikan masukan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga yang baik dengan berpedoman pada Gizi Seimbang

3. Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selama berada di bangku kuliah dan akan diterapkan di masyarakat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Monosodium Glutamat (MSG)

a. Pengertian

MSG adalah garam sodium L-glutamic acid yang digunakan sebagai bahan penyedap makanan untuk merangsang selera. MSG adalah hasil dari purifikasi glutamat atau gabungan dari beberapa asam amino dengan sejumlah kecil peptida yang dihasilkan dari proses hidrolisa protein (*Hydrolyzed Vegetable Protein/HVP*). Asam glutamat digolongkan pada asam amino non esensial karena tubuh manusia sendiri dapat menghasilkan asam glutamat. Asam Glutamat merupakan unsur pokok dari protein yang terdapat pada bermacam-macam sayuran, daging, ikan dan air susu ibu.

Protein hewani mengandung 11-22% asam glutamat sedangkan protein nabati mengandung 40% glutamate. Pada protein hewani seperti keju, daging banyak mengandung asam glutamat yang terikat dengan protein lain. Sedangkan pada sayuran seperti tomat, kacang polong dan kentang banyak mengandung asam glutamat dalam bentuk bebas. Terobosan lebih spektakuler dibuat oleh Prof. Ikeda dengan memproduksi MSG secara sintesis. MSG sintesis inilah yang memicu penggunaan penyedap makanan secara besar-besaran terutama diindustri pangan. Secara alamiah manusia atau binatang pasti mencari makanan yang aromanya paling enak dan itu didapat dari makanan yang dibubuhi penyedap

Septadina, (2014) Pengaruh MSG Terhadap Sistem Reproduksi. Disampaikan pada Seminar Bagian Anatomi. Palembang.

b. Sejarah Monosodium Glutamat (MSG)

Jurnal Chemistry Senses menyebutkan, MSG mulai terkenal tahun 1960-an, tetapi sebenarnya memiliki sejarah panjang. Selama berabad-abad orang Jepang mampu menyajikan masakan yang sangat lezat. Rahasiannya adalah penggunaan sejenis rumput laut bernama *Laminaria japonica*. Pada tahun 1908, Kikunae Ikeda, seorang profesor di Universitas Tokyo, menemukan kunci kelezatan itu pada kandungan asam glutamat. Penemuan ini melengkapi 4 jenis rasa sebelumnya asam, manis, asin dan pahit – dengan umami (dari akar kata *umai* yang dalam bahasa Jepang berarti lezat). Sementara menurut beberapa media populer, sebelumnya di Jerman pada tahun 1866, Ritthausen juga berhasil mengisolasi asam glutamat dan mengubahnya menjadi dalam bentuk MSG, tetapi belum tahu kegunaannya sebagai penyedap rasa. Sejak penemuan itu, Jepang memproduksi asam glutamat melalui ekstraksi dari bahan alamiah.

Tetapi karena permintaan pasar terus melonjak, tahun 1956 mulai ditemukan cara produksi L-glutamic acid melalui fermentasi. L-glutamic acid inilah inti dari Monosodium Glutamat (MSG), yang berbentuk butiran putih mirip garam. Monosodium Glutamat (MSG) sendiri sebenarnya tidak memiliki rasa. Tetapi bila ditambahkan ke dalam makanan, akan terbentuk asam glutamat bebas yang ditangkap oleh reseptor khusus di otak dan mempresentasikan rasa dasar dalam makanan itu menjadi jauh lebih lezat dan gurih. Sejak

tahun 1963, Jepang bersama Korea mempelopori produksi masal MSG yang kemudian berkembang ke seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Setidaknya sampai tahun 1997 sebelum krisis, setiap tahun produksi MSG Indonesia mencapai 254.900 ton/tahun dengan konsumsi mengalami kenaikan rata-rata sekitar 24,1% per tahun. Ardyanto. (2004) MSG dan Kesehatan : Sejarah, Efek dan Kontroversinya. Vol.1 No XVI Hal. 52

c. Toksisitas Asam Glutamat dalam Monosodium Glutamat (MSG)

Menurut Robert Ho-Man Kwok 1968 dalam Septadina, (2014) Pengaruh MSG Terhadap Sistem Reproduksi. Disampaikan pada Seminar Bagian Anatomi. Palembang. Melaporkan di New England Journal of Medicine mengenai sindrom restoran Cina yang memperlihatkan gejala-gejala seperti rasa panas, rasa tertusuk-tusuk di wajah dan leher, dada sesak dan lain-lain. mengemukakan beberapa reaksi sensitivitas yang mungkin terjadi karena monosodium glutamat adalah sakit kepala, migrain, kejang-kejang, mual muntah, berdebar-debar, sesak nafas dan ruam pada kulit.

Produk makanan yang mengandung MSG secara medis dan kesehatan aman untuk dikonsumsi manusia.

Selanjutnya menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) dan FAO (Organisasi Pangan Dunia), telah merekomendasikan MSG sebagai salah satu bahan tambahan penguat rasa yang aman untuk dikonsumsi. Hasil penelitian yang direkomendasikan oleh WHO pada sidang Codex Alimentary Commissio (CAC) tahun 1970 dan rekomendasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan di

Amerika Serikat menyebutkan bahwa MSG berupa makanan sehari-hari, bisa dipakai paling banyak 6 mg/kg berat badan manusia dewasa. Ini berarti penggunaan yang dibolehkan adalah tidak lebih dari 2 gram per hari. Kalau sudah 2-3 gram sebagaimana hasil penelitian lembaga itu pada tahun 1995, MSG dapat menimbulkan alergi. Dan, bila sampai mengonsumsi 5 gram MSG, ini bisa membahayakan orang yang menderita penyakit asma. *Federation of American Societies for Experimental Biology (FASEB)* mengungkapkan bahwa Glutamat dan aspartat menimbulkan efek toksik ketika diberikan dalam dosis tinggi pada spesies binatang rentan. Efek toksik MSG pada binatang dihubungkan dengan dua faktor, yaitu: kadar glutamat yang tinggi dalam darah dan spesies binatang yang rentan pada toksisitas glutamat. *FASEB* juga menyebutkan batas aman penggunaan Monosodium Glutamat (MSG) adalah sebesar 0,5 gr-2,5 gr per hari. Septadina, (2014) Pengaruh MSG Terhadap Sistem Reproduksi. Disampaikan pada Seminar Bagian Anatomi. Palembang.

d. Efek Monosodium Glutamat (MSG) terhadap manusia

Belum terlalu banyak penelitian tentang MSG dalam pengaruhnya terhadap manusia. Karena pada dasarnya MSG tidak berbahaya dan aman untuk dikonsumsi. Akan tetapi menurut beberapa ahli mengatakan bahwa efek MSG terhadap manusia yaitu :

1. Alergi (pada orang-orang tertentu) dengan kadar yang > 5 gr
2. Sakit kepala

Untuk itu penggunaan MSG dalam kadar yang telah di ijinan penggunaannya oleh BPOM tidak akan menimbulkan atau

mengakibatkan sesuatu yang dapat menjadi masalah bagi kesehatan manusia. Meski begitu, bagi yang sudah terbiasa memang tidak mudah, karena ada semacam kecanduan terhadap efek MSG ini terhadap reseptor di otak sebagai pemberi rasa sedap.

2. Perilaku

a. Pengertian

Perilaku manusia adalah semua tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati. Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup yang bersangkutan). Sedangkan dari segi kepentingan kerangka analisis, perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut baik dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

b. Bentuk perilaku

Teori Bloom membedakan perilaku dalam tiga domain perilaku yaitu : kognitif (*cognitive*), afektif (*affective*) dan psikomotor (*psychomotor*). Untuk kepentingan pendidikan praktis, teori ini kemudian dikembangkan menjadi tiga ranah perilaku yaitu :

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia. pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).

Tingkat pengetahuan didalam domain kognitif, tercakup dalam enam tingkatan, yaitu :

- a) Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Contoh : dapat menyebutkan tanda-tanda kekurangan kalori dan protein pada anak kita.
- b) Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu materi tersebut secara benar. Contoh : dapat menjelaskan mengapa harus makan makanan bergizi.
- c) Aplikasi (*aplication*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Contoh : dapat menggunakan rumus-rumus statistic dalam perhitungan hasil penelitian.
- d) Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Contoh : dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan dan sebagainya.

- e) Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Contoh : dapat menyusun, dapat merencanakan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.
- f) Evaluasi (*evaluation*), tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Contoh : dapat membandingkan anatar anak cukup gizi dengan yang kekurangan gizi.

2) Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan reaksi atau respon tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dapat ditimbulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku.

Sikap mempunyai tiga komponen pokok, yaitu :

- a) Kepercayaan (*keyakinan*), ide dan konsep terhadap suatu objek
- b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
- c) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu :

- a) Menerima (*receiving*), yaitu sikap dimana seseorang atau subjek mau memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).
- b) Menanggapi (*responding*), yaitu sikap memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi
- c) Menghargai (*valuing*), yaitu sikap dimana subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif atau stimulus. Dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi orang lain.
- d) Bertanggung jawab (*responsible*), sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang diyakininya.

3) Tindakan (*practice*)

Seperti yang telah disebutkan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (praktik). Sikap belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu tindakan diperlukan factor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas atau sarana dan prasarana. Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai bijak). Inilah yang disebut praktek (*practice*) kesehatan.

Praktek atau tindakan dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan menurut kualitasnya, yaitu :

- a) Praktek dipimpin (*guided response*), yaitu apabila subjek atau seseorang telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan, contoh : seorang ibu memeriksakan kehamilannya tetapi masih menunggu diingatkan oleh bidan atau tetangganya.
- b) Praktek secara mekanisme (*mechanism*), yaitu apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktekkan suatu hal secara otomatis, misal : seorang anak secara otomatis menggosok gigi setelah makan, tanpa ibunya.
- c) Adopsi (*adoption*), yaitu suatu tindakan atau praktek yang sudah berkembang. Artinya apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas. Misalnya menggosok gigi, bukan sekedar menggosok gigi, melainkan dengan teknik-teknik yang benar.

c. Perilaku Kesehatan

Sejalan dengan batasan perilaku, maka perilaku kesehatan (*health behavior*) adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit dan factor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Dengan

perkataan lain perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati (*observable*) maupun yang tidak dapat diamati (*unobservable*) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan ini mencakup mencegah atau melindungi diri dari penyakit dan masalah lain, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan apabila sakit atau terkena masalah kesehatan.

Perilaku kesehatan ini pada garis besarnya dikelompokkan menjadi dua yakni :

- 1) Perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat. Oleh sebab itu perilaku ini disebut perilaku (*healthy behavior*). Contoh : makan gizi seimbang.
- 2) Perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan untuk memperoleh penyembuhan atau pemecahan masalah kesehatannya. Oleh sebab itu perilaku ini disebut perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health seeking behavior*). Tempat pencarian kesembuhan ini adalah tempat atau fasilitas pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik dan lain-lain.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan

Ditentukan oleh tiga faktor, yakni :

1) Faktor pendorong (*presdisposing factors*)

Merupakan faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang, antara

lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi dan sebagainya

2) Faktor Pemungkin (*enabling factors*)

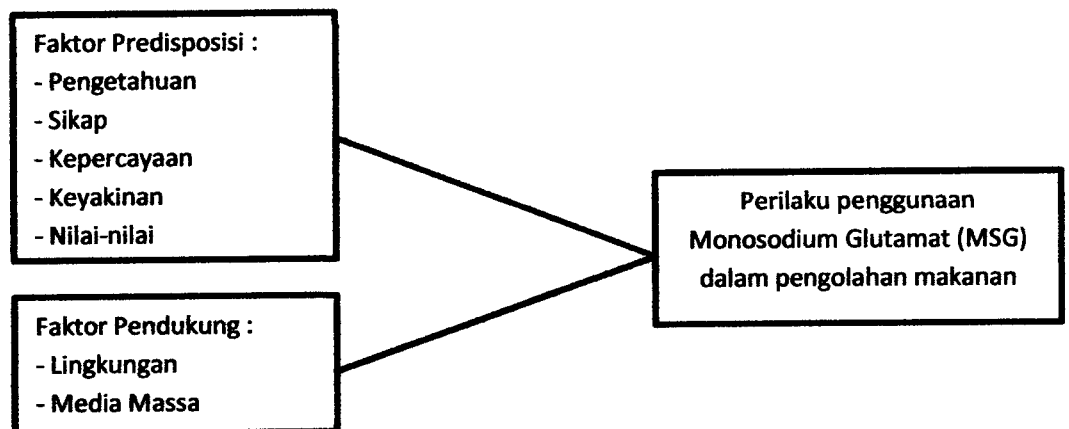
Merupakan factor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor pemungkin maksudnya adalah sarana dan prasarana atau fasilitas untuk terjadinya perilaku kesehatan, missalnya : Puskesmas, Posyandu, Rumah Sakit, tempat pembuangan air, tempat pembuangan sampah, tempat olah raga, makanan bergizi, uang dan sebagainya.

3) Faktor Penguat (*reinforcing factors*)

Merupakan faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Kadang-kadang meskipun orang tahu dan mamou berperilaku sehat, tetapi tidak melakukannya.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui suatu masalah.



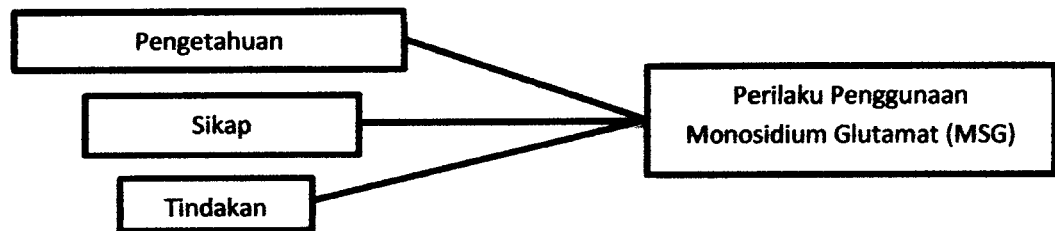
Sumber : Notoatmodjo (2010)

Gambar 2.1

“Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan”

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan



Gambar 2.2

Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang artinya data variabel penyebab dan akibat diambil dalam waktu yang hampir bersamaan. *Notoatmodjo (2010)*

B. Waktu dan Tempat

- a. Waktu Penelitian ini dilakukan tanggal 10-14 Juli 2017
- b. Tempat penelitian ini dilakukan di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah tangga yang ada di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 268 orang

Kriteria sampel :

- Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.

- Eksklusi adalah :
 - a. subjek membatalkan kesediannya untuk menjadi responden penelitian,
 - b. subjek berhalangan hadir atau tidak di tempat ketika pengumpulan data atau wawancara

- Rumus menurut Notoatmdjo (2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(5\%)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,0025)}$$

$$n = \frac{268}{1 + 0,67}$$

$$n = \frac{268}{1,67}$$

$$n = 160$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi keseluruhan

d² = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (5%)

D. Defenisi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Variebel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala ukur
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden pengertian, tujuan, manfaat dan akibat penggunaan MSG yang ditunjukkan dengan skor jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan	• Baik apabila responden menjawab pertanyaan $\geq 60\%$ • Kurang baik apabila responden menjawab $\leq 60\%$	Ordinal
2.	Sikap	Tingkat penerimaan atau reaksi responden terhadap penggunaan MSG	• Baik jika jawaban $\leq 60\%$ • Kurang jika jawaban $\leq 60\%$	Ordinal
3.	Praktek/Tindakan	Kebiasaan responden menggunakan MSG dalam makanan sehari-hari yang ditentukan skor jawaban responden	• Baik jika jawaban $\geq 60\%$ • Kurang jika jawaban $\leq 60\%$	Ordinal

4.	Perilaku	Semua yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan praktek/tindakan penggunaan MSG dalam pengolahan makanan di rumah tangga	• Baik bila pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan MSG dalam pengolahan makanan • Baik bila pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan MSG dalam pengolahan makanan	Ordinal
----	----------	---	--	---------

E. Instrumen Penelitian dan Sumber Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data karakteristik yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat, dan pendidikan terakhir.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari puskesmas dan kecamatan. Jenis data sekunder yang diambil adalah jumlah (sampel) dan gambaran kampung

F. Cara Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

- 1) Data karakteristik yang diambil adalah nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat dan pendidikan terakhir.
- 2) Data pengetahuan, sikap dan praktek/tindakan diperoleh melalui wawancara terpimpin (kuisisioner)

2. Pengolahan Data

- a) Editing, memeriksa data dengan cara melihat kembali data yang sudah diambil, baik isi maupun wujud pengumpulan data yakni:
 1. Mengecek jumlah lembar pertanyaan.
 2. Mengecek kelengkapan karakteristik responden.
 3. Mengecek macam isian data.
- b) Coding, merupakan upaya mengklafikasikan data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel karakteristik, pengetahuan, sikap, dan praktek/tindakan. Kemudian variabel dikategorikan sesuai jumlah skor atau nilai masing-masing variabel, sebagai berikut:
 - 1) Perilaku
 - a. Cukup : apabila nilai responden pengetahuan dan praktek/tindakan baik

- b. Kurang : apabila nilai responden pengetahuan dan praktek/tindakan baik

2) Pengetahuan

- a. Baik : apabila skor derajat dari tanggapan responden ≥ 60 % dari total tertinggi.
- b. Kurang : apabila skor derajat dari tanggapan responden ≤ 60 % dari total tertinggi.

3) Tindakan

- a. Baik : apabila skor dari kegiatan responden ≥ 60 % dari total tertinggi.
- b. Kurang : apabila skor dari kegiatan responden ≤ 60 % dari total tertinggi.

4) Sikap

- a. Baik : apabila skor dari kegiatan responden ≥ 60 % dari total tertinggi.
- b. Kurang : apabila skor dari kegiatan responden ≤ 60 % dari total tertinggi.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan uji statistik Uni Variat dengan rumus

$$p = \frac{f}{N} \times 160$$

4. Penyajian data

Data yang sudah diolah dan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura.

Kampung Nolakla merupakan salah satu Kampung dari 7 (tujuh) kampung yang termasuk dalam wilayah administratif Distrik Sentani - Timur Kabupaten Jayapura, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kawasan penyangga pegunungan Cyclop
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Asei Besar
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Asei Kecil
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Nendali

Kampung Nolakla terletak disebelah timur kota sentani, dengan jarak sekitar 15 Km yang dapat dicapai dengan kendaraan roda dua dan atau roda empat. Kampung Nolakla merupakan ibu kota Distrik Sentani Timur yang terletak pada jalur jalan raya sentani-abepura, diapit oleh perairan danau sentani disebelah selatan dan bukit atau pegunungan Cyclop disisi utaranya.

Wilayah administratif Kampung Nolakla dibagi atas lima (5) rukun wilayah (RW) yaitu RW I, RW II, RW III, RW IV, RW V.

Jumlah penduduk keseluruhan 1.527, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 268.

Data karakteristik dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Umur

Jumlah penduduk Kampung Nolakla dari umur 0-60 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur

NO	Umur	Jumlah
1	0-5 tahun	78 jiwa
2	6-12 tahun	126 jiwa
3	13-15 tahun	30 jiwa
4	16-18 tahun	43 jiwa
5	19-24 tahun	67 jiwa
6	25-60 tahun	290 jiwa
7	>60 tahun	24 jiwa
	Total	658

Sumber : kader pembangunan kampung, 2014

2. Jenis kelamin

Jumlah penduduk Kampung Nolokla berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi jumlah penduduk menurut jenis kelamin

NO	Umur	Laki-laki	Perempuan
1	0-5 tahun	41	37
2	6-12 tahun	66	60
3	13-15 tahun	20	10
4	16-18 tahun	19	24
5	19-24 tahun	26	41
6	25-60 tahun	140	150
7	>60 tahun	12	12
Total		322	324

Sumber : kader pembangunan kampung, 2014

3. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi jumlah penduduk menurut pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jiwa	Laki-laki	Perempuan
1	Belum / tidak bekerja	228	117	111
2	Mengurus rumahtangga	82	2	80
3	Pelajar / Mahasiswa	175	86	89
4	Pensiunan	13	10	3
5	Pegawai Negeri Sipil	74	41	33
6	TNI	2	1	1
7	Polri	1	1	0
8	Pedagang	5	0	5

9	Petani / Pekebunan	10	9	1
11	Nelayan / Perikanan	3	3	0
13	Sopir	1	1	0
14	Karyawan Swasta/BUMN	7	7	0
15	Buruh harian lepas	13	12	1
30	Wiraswasta	35	27	8
31	Tenaga Honorer	3	1	2
32	Tukang Ojek	3	3	0
33	Buruh Bangunan	2	2	0
35	Anggota DPR	1	1	0
	TOTAL	658	324	334

Sumber : Data Kader Pembangunan Kampung Nolakla tahun 2014

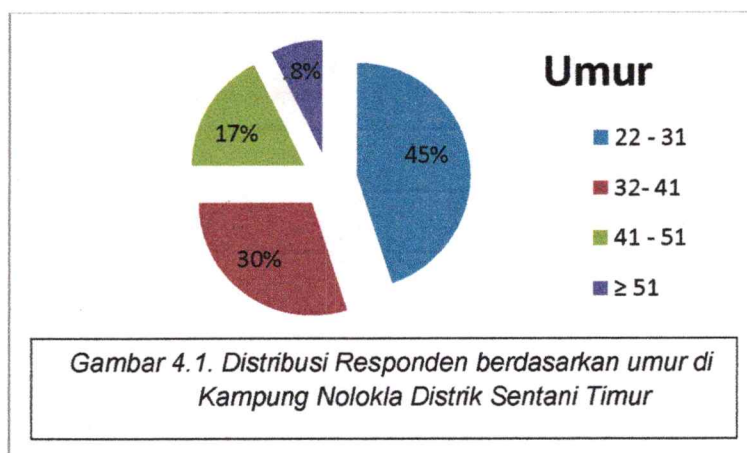
2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden yang diamati meliputi umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan . Data lengkap disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Kelompok Umur

Dari hasil penelitian terhadap 160 responden, berdasarkan umur, maka didapat hasil umur termuda 22 tahun dan yang tertua 63 tahun, didistribusikan dalam grafik menggunakan rentang umur 10 tahun. Lihat gambar

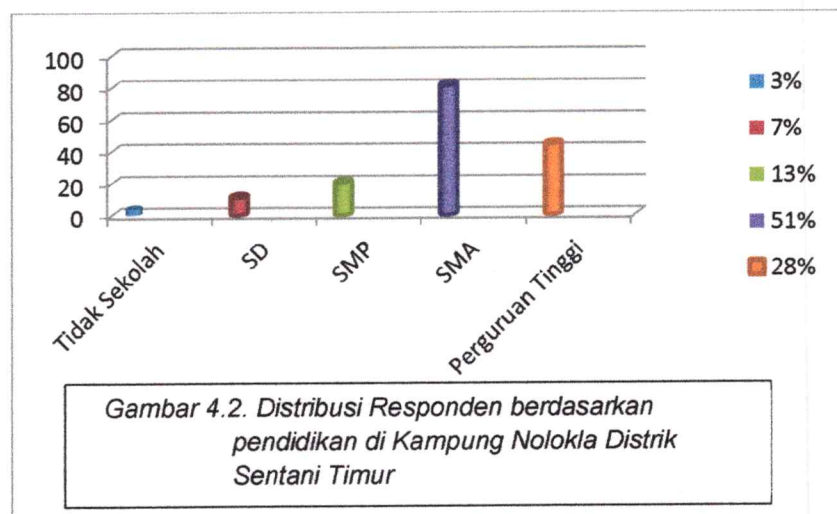


Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 160 sampel, yang berumur ≥ 51 tahun (8%) dan 45% berumur 22-31 tahun

2) Pendidikan

Dari hasil penelitian terhadap 160 responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, didapat hasil tingkat pendidikan paling banyak yaitu SMA dan paling sedikit yaitu tidak sekolah. Lihat gbr

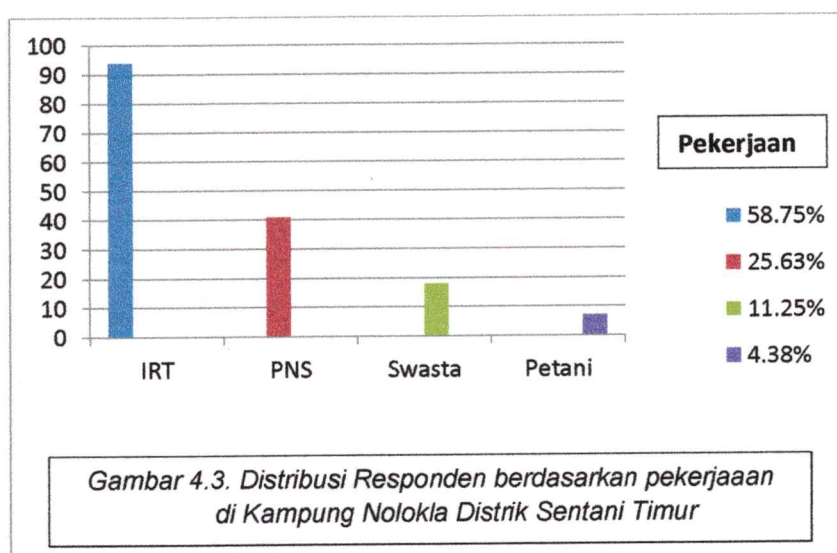


Sumber : Data Primer, 2017

Gambar diatas menunjukkan bahwa, tingkat pendidikan terendah yaitu tidak sekolah (2,5%), dan terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 81 orang (50,63%).

3) Pekerjaan

Dari hasil penelitian terhadap 160 responden berdasarkan pekerjaan, didapat hasil responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan umum lainnya. Lihat gambar

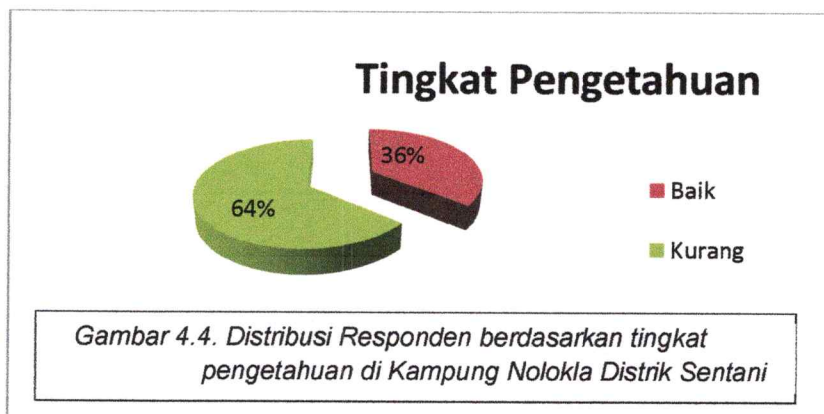


Sumber : Data Primer, 2017

Gambar diatas menunjukkan pekerjaan IRT berjumlah 94 orang (58,75%), minoritas responden dengan pekerjaan sebagai petani berjumlah 7 orang (4,38%)

b. Tingkat Pengetahuan

Dari hasil wawancara terhadap 160 responden tentang pengetahuan penggunaan MSG didapat hasil bahwa hanya 36% yang berpengetahuan baik. Lihat gambar



Sumber : Data Primer, 2017

Gambar diatas hasil penelitian terhadap 160 orang, responden dengan tingkat pengetahuan yang baik berjumlah 57 orang (36%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 103 orang (64%).

c. Sikap

Dari hasil wawancara terhadap 160 responden tentang pengetahuan penggunaan MSG didapat hasil bahwa hanya 64% yang berpengetahuan baik. Lihat tabel

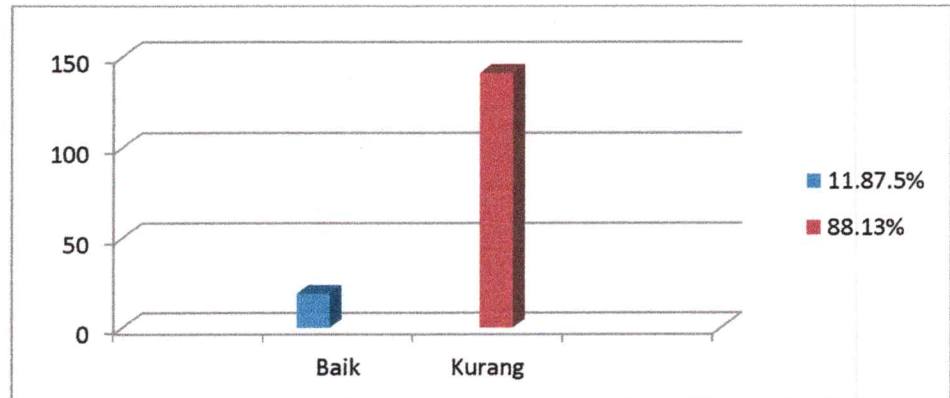
Sikap	N	%
Baik	24	64%
Kurang	136	96%
Jumlah	160	100%

Sumber : Data Primer, 2017

*Tabel 4.1. Distribusi Responden berdasarkan Sikap di Kampung
Nolokla Distrik Sentani Timur*

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian terhadap 160 orang, responden dengan sikap baik sebesar 24 orang (64,38%), sedangkan untuk sikap yang kurang 136 orang (85%)

d. Praktek/indakan



Sumber : Data Primer, 2017

Gambar 4.5. Distribusi Responden berdasarkan

Praktek/tindakan di Kampung Nolakla Distrik Sentani

Timur

Berdasarkan gambar diatas hasil penelitian terhadap 160 orang, responden dengan tingkat praktek/tindakan yang baik berjumlah 19 orang (11,87%), sedangkan yang praktek/tindakan yang kurang berjumlah 141 orang (88%)

B. PEMBAHASAN

Menurut Kotler (2003) umur atau usia seseorang dapat mempengaruhi selera seseorang terhadap suatu barang atau jasa. Berdasarkan Tabel diatas hasil penelitian terhadap 160 orang, dengan umur minimal 22 tahun dan umur maksimal adalah 63 tahun. Mayoritas rentang umur responden adalah 22 – 33 tahun yaitu sebanyak 72 orang responden (45%).

Guhardja *et al.* (1992) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan factor dari diri seorang yang mempengaruhi perilakunya. Selain itu, pendidikan juga memiliki peranan yang cukup tinggi dalam perbaikan makanan, setidaknya tahu bahwa makanan sangat penting bagi kesehatan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi konsumsi pangan melalui cara pemilihan bahan pangan itu sendiri. Orang yang berpendidikan tinggi cenderung untuk memilih bahan makan yang baik dan memperhatikan jumlah serta mutu dari suatu produk. Akan tetapi ada pula masyarakat yang berpendidikan rendah tetapi memiliki selera yang tinggi tingkat pendidikan diketahui bahwa responden mayoritas tingkat pendidikan yaitu SMA/SMK yaitu sebanyak 81 orang (50,63%).

Tingkat pekerjaan diketahui bahwa responden mayoritas memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 94 orang responden (58,75%).

1. Pengetahuan

Pada umumnya penyelenggaraan makan dalam rumah tangga sehari-hari dikoordinir oleh ibu. Menurut Naoetion dan Royadi (1995) ibu yang mempunyai pengetahuan gizi yang tinggi akan memilih penyedap rasa yang baik, sehat dan aman.

Pengetahuan adalah hasil yang diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2007). Sedangkan menurut Engel *et al.* (1995) menggolongkan pengetahuan konsumen menjadi tiga, yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

Berdasarkan tabel 4.4 tingkat pengetahuan dengan kategori baik berjumlah 57 responden (36%), responden mampu menjawab pertanyaan tentang pengertian MSG, tujuan penggunaan MSG, manfaat penggunaan MSG, akibat penggunaan MSG, berapa banyak jumlah MSG yang diketahui, karena sudah tahu dan memahaminya dengan baik.

Sedangkan untuk responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 103 responden (64%), responden tidak mampu menjawab pengertian MSG, tujuan penggunaan MSG, manfaat penggunaan MSG, akibat penggunaan MSG, berapa banyak jumlah MSG yang diketahui, karena belum tahu atau memahaminya.

Dengan hasil yang telah didapat, ini menunjukkan bahwa masih sedikit masyarakat yang memahami MSG. Dari hasil analisis data

diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang MSG di Kampung Nolakla masih kurang.

2. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk menyetujui atau tidak menyetujui terhadap suatu pernyataan yang diajukan. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek. Sikap belum merupakan tindakan tetapi merupakan predisposisi terjadinya tindakan atau perilaku (Riyanto, 2010).

Berdasarkan tabel 4.5 sikap responden yang menunjukkan sikap setuju berjumlah 24 responden (64.38%), karena ketika menjawab setuju atau tidak setuju tentang penggunaan MSG, MSG dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan, MSG baik digunakan setiap hari, MSG baik diberikan kepada balita dan ibu hamil, MSG baik digunakan setiap hari, responden mampu menanggapi dan sudah mengetahui bagaimana menunjukkan yang sikap baik.

Sedangkan sikap responden yang menunjukkan sikap tidak setuju berjumlah 136 responden (85%), karena ketika responden menjawab tidak setuju tentang penggunaan MSG, MSG dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan, MSG baik digunakan setiap hari, MSG baik diberikan kepada balita dan ibu hamil, MSG baik digunakan setiap hari, responden tidak mampu menanggapi dan belum mengetahui bagaimana menunjukkan sikap baik.

Dengan hasil yang telah didapat, ini menunjukkan bahwa masih sedikit masyarakat yang memahami MSG. Dari hasil analisis data diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang MSG di Kampung Nolokla masih kurang.

3. Praktek/tindakan

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Praktek terjadi setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, dan selanjutnya ia akan melaksanakan dan mempraktekkan apa yang sudah diketahuinya (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan tabel 4.6 tindakan responden yang menunjukkan tindakan baik berjumlah 19 responden (11.88%), karena secara umum responden sudah mengerti dan mau melakukannya dengan baik tentang MSG digunakan disetiap masakan, jenis makanan yang paling sering dipakaikan MSG, memasukkan MSG dalam proses memasak, MSG yang paling sering digunakan, alasan memakai MSG, berapa banyak MSG yang habis dalam satu kali masak.

Sedangkan tindakan responden yang menunjukkan tindakan kurang baik berjumlah 141 responden (88.13%), karena secara umum responden belum mengerti dan belum mau melakukannya dengan baik tentang MSG digunakan disetiap masakan, jenis makanan yang paling sering dipakaikan MSG, memasukkan MSG

dalam proses memasak, MSG yang paling sering digunakan, alasan memakai MSG, berapa banyak MSG yang habis dalam satu kali masak.

Dengan hasil yang telah didapat, ini menunjukkan bahwa masih sedikit masyarakat yang memahami MSG. Dari hasil analisis data diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang MSG di Kampung Nolakla masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG baik sebanyak 57 orang responden (36%) dan pengetahuan ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG kurang 103 orang responden (64%).
2. Sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG baik 24 orang responden (64.38%) dan sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG kurang 136 responden (85%).
3. Praktek/tindakan ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG baik 19 responden (11.88%) dan praktek/tindakan ibu rumah tangga terhadap penggunaan MSG kurang 141 responden (88.13%).

B. SARAN

1. Pemerintah
 - a. Pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota dapat meningkatkan penyuluhan tentang penggunaan MSG yang aman
 - b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang efek samping penggunaan MSG yang berlebihan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAYAPURA

JURUSAN GIZI

Jl. Padang Bulan II Hedam Distrik Heram – Kota Jayapura Telp. (0967) 584280-584281-588460



Jayapura, 26 Juli 2017

No : PP.04.03/II.2.B/00184/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Distrik Sentani Timur
Di-
Tempat

Sesuai dengan kurikulum D-III Gizi tahun 2008, Mahasiswa diharapkan mampu membuat Proposal pada akhir masa studinya. Untuk maksud tersebut maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/ibu untuk dapat memberikan ijin kepada Mahasiswa kami untuk melakukan penelitian pada Institusi yang bapak/ibu pimpin. Perlu diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sudah melalui proses bimbingan dan ujian usulan penelitian Proposal, serta disetujui oleh pihak akademik.

Adapun Mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah:

Nama	: Gita M. Tampemawa
NIM	: PO.71.31.2.14.052
Judul KTI	: Gambaran Perilaku Penggunaan MSG (Mono Sodium Glutamat) Dalam Pengolahan Makanan Tingkat Rumah Tangga..
Tempat Penelitian	: Di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur.

Demikian permohonan ini di buat, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Gizi

Marlin P. Gultom. M. Kes
NIP. 19640713 198703 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA

DISTRIK SENTANI TIMUR

Alamat Jln. Kalkote Kampung Harapan Tlpn/HP. 085244779455. Kode Pos

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 1350 / 2017

Kepala Distrik Sentani Timur menerangkan bahwa :

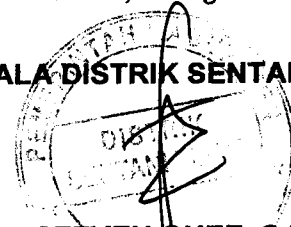
Nama Mahasiswa : Gita M. Tampemawa
NPM/NIM : PO. 71.31.2.14.052
Program Studi : Diploma III Gizi
Alamat : Jl. Kotaraja Asrama Haji
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Penggunaan Monosodium Glutamat
(MSG) Dalam Pengolahan Makanan Tingkat Rumah
Tangga.

Telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data dari tanggal 10 sd/14 Juli 2017
sebagai persyaratan dalam rangka penulisan KTI.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nolokla, 01 Agustus 2017

KEPALA DISTRIK SENTANI TIMUR



STEVEN OHEE, S.IP
PENATA TK.I
NIP. 196905161997121001

KUISIONER
PENGUNAAN MSG DALAM MASAKAN/MAKANAN

I. Identitas Responden

Nama KK :
Nama Responden :
Umur :
Alamat : **RT :** **RW :**
Agama :
Suku :
Tingkat Pendidikan :
Pekerjaan :
Penghasilan :

A. PENGETAHUAN

1. Apakah ibu tahu apa itu penyedap rasa yang mengandung MSG ?
 - a. Penambah rasa enak
 - b. Pengganti bumbu dapur
 - c. Tidak tahu
2. Apakah ibu tahu tujuan penggunaan penyedap rasa yang mengandung MSG ?
 - a. Meningkatkan cita rasa
 - b. Mengganti rasa
 - c. Tidak tahu
3. Apakah manfaat penggunaan penyedap rasa yang mengandung MSG ?
 - a. Memperbaiki cita rasa
 - b. Praktis dan ekonomis
 - c. Tidak tahu
4. Apakah ibu tahu akibat penggunaan penyedap rasa yang mengandung MSG secara berlebihan ?
 - a. Menderita penyakit
 - b. Tidak sakit
 - c. Tidak tahu
5. Apakah ibu tahu yang menyebabkan makanan menjadi enak ?
 - a. Bumbu yang banyak
 - b. Penyedap rasa yang banyak
 - c. Tidak tahu

6. Berapa banyak penyedap rasa yang mengandung MSG ?
 - a. > 4
 - b. 3
 - c. Tidak tahu
7. Adakah bahan lain yang dapat digunakan agar masakan menjadi enak ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Jika ya, bahan apa yang dapat digunakan ?
 - a. Gula
 - b. Rempah-rempah
 - c. Tidak tahu

B. SIKAP

Pernyataan	Indikator				
	SS	S	AS	TS	STS
Penyedap rasa mengandung MSG dapat menambah rasa / meningkatkan rasa pada makanan					
Penyedap rasa dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan					
Penyedap rasa baik digunakan setiap hari					
Sebaiknya dicantumkan efek negative untuk setiap produk MSG					
Penyedap rasa baik diberikan kepada balita dan ibu hamil					
Setiap masakan harus ditambah penyedap rasa					

C. PRAKTEK/TINDAKAN

1. Apakah ibu selalu menggunakan penyedap rasa yang mengandung MSG dalam setiap masakan sehari-hari ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, jenis masakan apa yang paling sering ditambahkan MSG ?
 - a. Sayuran
 - b. Lauk
3. Jika tidak, Alasan ibu memakai penyedap rasa ?
 - a. Agar masakan menjadi enak
 - b. Karena banyak yang jual
 - c. Kaldu/rempah-rempah
 - d. Tidak tahu

4. Dalam proses memasak, sebaiknya MSG ditambahkan saat
 - a. Di awal memasak
 - b. Di tengah proses memasak
 - c. Di akhir proses memasak
5. Merek apakah yang paling sering digunakan oleh ibu ?
 - a. Royco
 - b. Masako
 - c. Totole
6. Dalam 1 kali memasak, berapa banyak penyedap rasa yang dihabiskan ?
 - a. Satu bungkus
 - b. Setengah bungkus
 - c. Seperempat bungkus

TABEL PENGETAHUAN

NO	PENGETAHUAN IBU								Σ	%	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	A	A	A	A	A	B	A	A	5	62	Baik
2	A	A	B	B	A	C	B	-	4	50	Kurang
3	B	C	A	A	A	A	B	-	3	38	Kurang
4	B	B	B	A	B	B	A	A	3	38	Kurang
5	A	C	B	A	B	A	B	-	3	38	Kurang
6	B	A	C	B	C	A	B	-	2	25	Kurang
7	B	A	C	A	A	B	B	-	3	38	Kurang
8	A	A	A	A	A	A	A	A	6	75	Baik
9	B	A	C	C	A	A	B	-	3	38	Kurang
10	A	B	A	A	A	A	A	A	6	75	Baik
11	C	A	C	C	C	A	B	-	2	25	Kurang
12	A	A	B	A	A	A	A	A	7	87	Baik
13	A	A	B	A	B	A	B	-	5	62	Baik
14	C	A	B	A	B	C	A	A	4	50	Kurang
15	A	A	C	A	C	C	B	-	3	38	Kurang
16	A	A	A	C	A	B	A	A	4	50	Kurang
17	A	A	B	A	A	A	B	-	6	75	Baik
18	B	A	A	C	B	C	A	A	2	25	Kurang
19	A	A	B	A	C	C	B	-	3	38	Kurang
20	A	A	B	C	A	A	A	A	5	62	Baik
21	A	A	C	B	B	C	B	-	2	25	Kurang
22	B	A	A	C	A	B	B	-	2	25	Kurang
23	A	A	C	C	C	B	A	A	3	38	Kurang
24	B	A	B	B	A	C	B	-	3	38	Kurang
25	B	A	B	A	C	A	A	A	5	62	Baik
26	A	A	C	C	B	B	B	-	2	25	Kurang

27	A	B	B	B	B	A	A	A	A	B	5	62	Baik
28	A	B	C	C	C	A	A	A	-	B	2	25	Kurang
29	A	A	B	C	C	C	C	C	-	B	3	38	Kurang
30	B	A	B	B	B	A	C	C	A	A	4	50	Kurang
31	A	A	B	A	A	A	A	A	-	B	6	75	Baik
32	A	A	A	A	A	B	A	A	-	B	4	50	Kurang
33	A	A	B	C	B	C	C	C	A	A	4	50	Kurang
34	A	A	A	A	B	A	C	C	A	A	4	50	Kurang
35	B	A	B	A	A	A	A	A	-	B	5	62	Baik
36	A	A	B	B	A	B	A	A	-	B	4	50	Kurang
37	A	B	B	A	A	A	A	A	-	B	5	62	Baik
38	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	6	75	Baik
39	A	A	B	B	B	C	A	A	-	B	4	50	Kurang
40	A	B	B	A	A	A	B	A	A	A	5	62	Baik
41	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	5	62	Baik
42	A	A	B	C	C	B	A	A	A	A	4	50	Kurang
43	B	A	A	B	B	A	A	A	A	A	3	38	Kurang
44	B	C	B	B	B	A	A	A	-	B	3	38	Kurang
45	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A	5	62	Baik
46	B	A	C	C	C	A	A	A	-	B	3	38	Kurang
47	A	C	B	A	A	A	A	A	A	A	6	75	Baik
48	A	C	B	B	B	C	A	A	-	B	3	38	Kurang
49	B	A	C	C	C	C	B	B	-	B	1	13	Kurang
50	A	C	B	C	A	B	A	A	A	A	5	62	Baik
51	A	B	C	A	A	C	B	B	-	B	2	25	Kurang
52	C	A	A	A	C	A	B	B	A	A	3	38	Kurang
53	B	B	B	A	A	A	A	A	-	B	4	50	Kurang
54	A	B	A	A	C	B	B	B	A	A	2	25	Kurang
55	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	6	75	Baik
56	A	A	B	A	A	A	B	B	-	B	5	62	Baik

57	A	B	A	B	C	A	A	A	3	38	Kurang
58	A	A	C	C	B	B	B	-	2	25	Kurang
59	A	A	B	A	C	C	A	A	5	62	Baik
60	B	A	B	C	A	A	B	-	4	50	Kurang
61	A	A	B	A	C	A	A	A	6	75	Baik
62	B	A	B	A	A	C	A	A	5	62	Baik
65	A	A	B	C	A	C	B	-	4	50	Kurang
64	A	A	B	B	A	B	A	A	4	50	Kurang
65	A	A	B	C	A	A	B	-	5	62	Baik
66	A	B	A	A	B	B	B	-	2	25	Kurang
67	A	A	B	C	B	A	B	-	4	50	Kurang
68	A	B	C	B	B	A	A	A	3	38	Kurang
69	A	A	C	C	C	B	A	A	3	38	Kurang
70	B	B	B	A	A	A	A	A	5	62	Baik
71	B	A	A	C	A	A	A	A	4	50	Kurang
72	A	B	A	B	A	A	B	-	3	38	Kurang
73	B	A	C	C	A	A	B	-	3	38	Kurang
74	A	A	A	A	C	B	B	-	3	38	Kurang
75	B	A	B	C	B	A	A	A	4	50	Kurang
76	A	A	A	B	C	C	B	-	2	25	Kurang
77	B	A	C	C	A	B	A	A	3	38	Kurang
78	A	B	B	A	C	A	A	A	5	62	Baik
79	A	A	C	C	A	A	B	-	4	50	Kurang
80	A	B	A	B	A	B	A	A	4	50	Kurang
81	A	A	C	C	A	A	B	-	4	50	Kurang
82	A	B	B	A	A	A	A	A	6	75	Baik
83	A	A	B	C	C	B	B	-	3	38	Kurang
84	B	A	A	B	B	C	A	A	2	25	Kurang
85	B	A	B	C	B	C	B	-	2	25	Kurang
86	B	A	C	A	C	A	A	A	4	50	Kurang

87	A	A	A	C	C	B	B	-	2	25	Kurang
88	A	A	B	A	A	C	A	A	6	75	Kurang
89	A	B	C	A	C	A	B	-	3	38	Kurang
90	A	A	B	C	A	A	A	A	5	62	Baik
91	B	A	B	A	A	A	B	-	5	62	Baik
92	A	A	A	B	B	B	A	A	3	38	Kurang
93	B	A	C	B	C	C	B	-	1	13	Kurang
94	A	B	A	B	A	A	A	A	5	62	Baik
95	B	A	C	C	A	B	B	-	2	25	Kurang
96	A	B	B	C	B	C	A	A	3	38	Kurang
97	B	A	A	C	C	A	B	-	2	25	Kurang
98	A	A	B	A	A	C	A	A	6	75	Baik
99	B	A	C	A	C	B	B	-	2	25	Kurang
100	B	A	B	A	B	C	A	A	4	50	Kurang
101	B	A	A	C	C	A	B	-	2	25	Kurang
102	A	A	B	B	A	C	A	A	4	50	Kurang
103	A	A	A	C	A	C	A	A	4	50	Kurang
104	A	B	B	A	A	C	B	-	4	50	Kurang
105	A	A	C	C	A	C	A	A	4	50	Kurang
106	B	A	A	B	A	A	B	-	3	38	Kurang
107	B	A	B	A	A	A	A	A	6	75	Baik
108	B	A	B	A	C	A	A	A	5	62	Baik
109	B	A	B	A	A	A	B	-	5	62	Baik
110	A	A	C	B	A	B	A	A	4	50	Kurang
111	A	A	B	A	A	A	B	-	6	75	Baik
112	A	A	A	A	C	B	A	A	4	50	Kurang
113	A	B	B	A	A	A	B	-	5	62	Baik
114	A	A	B	B	B	C	A	A	4	50	Kurang
115	A	A	A	C	A	A	B	-	5	62	Baik
116	A	B	A	A	C	C	A	A	5	62	Baik

117	B	A	A	B	C	A	B	B	-	3	38	Kurang
118	A	A	B	A	A	A	A	B	-	6	75	Baik
119	B	B	A	A	C	A	C	A	A	3	38	Kurang
120	A	B	B	B	C	C	B	B	-	2	25	Kurang
121	B	B	B	B	A	C	A	A	A	4	50	Kurang
122	C	A	B	B	C	B	C	B	-	2	25	Kurang
123	B	A	A	A	A	B	B	A	A	3	38	Kurang
124	B	A	B	B	B	C	B	B	-	2	25	Kurang
125	B	A	A	B	A	A	A	B	-	5	62	Baik
126	B	A	A	A	A	C	B	A	A	3	38	Kurang
127	B	A	A	B	C	C	A	A	A	4	50	Kurang
128	B	A	A	B	B	A	A	A	A	4	50	Kurang
129	B	A	A	A	C	A	A	B	-	3	38	Kurang
130	A	A	C	C	A	A	C	B	-	4	50	Kurang
131	A	A	B	A	A	A	A	A	A	7	87	Baik
132	A	A	B	B	A	A	A	B	-	6	75	Baik
133	A	A	B	B	C	A	B	A	A	5	62	Baik
134	B	A	B	B	B	A	A	B	-	3	38	Kurang
135	A	A	A	A	B	B	B	B	-	2	25	Kurang
136	A	A	A	B	A	A	B	B	-	5	62	Baik
137	A	B	B	B	B	A	B	B	-	3	38	Kurang
138	A	B	B	B	B	B	A	A	A	4	50	Kurang
139	A	A	A	A	A	A	B	A	A	5	62	Baik
140	A	B	B	B	B	B	A	A	A	4	50	Kurang
141	A	A	B	B	A	A	A	B	-	6	75	Baik
142	B	A	A	A	A	A	A	A	A	5	62	Baik
143	A	B	B	B	A	A	B	A	B	5	62	Baik
144	A	A	B	B	B	B	A	A	A	5	62	Baik
145	A	B	A	A	A	A	B	B	-	4	50	Kurang
146	A	B	B	B	A	A	A	A	A	6	75	Baik

147	B	A	A	B	A	A	A	B	-	5	62	Baik
148	A	A	A	A	B	B	B	A	A	3	38	Kurang
149	A	A	A	B	B	A	B	B	-	3	38	Kurang
150	B	A	A	B	A	A	C	B	-	4	50	Kurang
151	A	B	B	B	A	A	B	A	A	5	25	Kurang
152	B	A	A	A	A	B	A	B	-	3	38	Kurang
153	B	B	B	B	B	A	A	A	A	4	50	Kurang
154	B	A	B	B	B	B	B	A	A	3	38	Kurang
155	A	B	B	B	A	A	B	A	A	5	62	Baik
156	A	A	A	A	B	B	B	B	-	2	25	Kurang
157	A	B	B	B	A	A	C	B	-	4	50	Kurang
158	A	A	A	B	A	A	C	B	-	5	62	Baik
159	A	B	B	B	B	A	A	A	A	5	62	Baik
160	A	A	B	B	B	A	A	A	B	6	75	Baik

NO	Sikap Ibu						Σ	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
1	3	5	5	5	5	5	5	83	Baik
2	3	5	5	5	5	5	5	83	Baik
3	2	5	4	5	4	4	2	33	Kurang
4	2	5	5	4	5	4	3	50	Kurang
5	2	5	4	5	4	3	2	33	Kurang
6	2	5	4	5	2	2	2	33	Kurang
7	2	4	5	4	4	3	1	16	Kurang
8	2	4	3	5	3	4	1	16	Kurang
9	2	5	4	4	5	4	2	33	Kurang
10	2	5	5	4	5	2	3	50	Kurang
11	2	4	4	5	4	4	1	16	Kurang
12	2	4	3	5	3	4	1	16	Kurang
13	2	4	3	5	3	4	1	16	Kurang
14	3	5	4	5	5	4	3	50	Kurang
15	5	4	5	5	4	5	4	66	Baik
16	3	4	5	5	4	2	2	33	Kurang
17	2	4	5	4	5	4	2	33	Kurang
18	1	4	1	5	4	1	1	16	Kurang
19	3	5	4	5	4	4	2	33	Kurang
20	1	4	5	5	5	5	4	66	Baik
21	1	5	4	4	4	4	1	16	Kurang
22	1	5	4	5	5	4	3	50	Kurang
23	2	2	3	5	4	2	1	16	Baik
24	2	4	4	5	1	3	1	16	Kurang
25	1	5	4	5	4	4	2	33	Kurang
26	2	5	4	5	4	2	2	33	Kurang
27	2	5	4	5	5	4	3	50	Kurang
28	2	4	4	3	3	3	0	0	Kurang

29	2	4	4	4	4	4	4	5	1	16	Kurang
30	2	4	2	5	4	4	4	2	1	16	Kurang
31	2	1	5	5	4	4	4	5	3	50	Kurang
32	2	3	2	5	4	4	4	2	1	16	Kurang
33	3	4	2	5	3	3	4	4	1	16	Kurang
34	2	3	5	4	1	4	4	4	1	16	Kurang
35	2	5	3	5	2	3	3	3	1	16	Kurang
36	5	5	4	3	3	3	5	5	2	33	Kurang
37	2	5	3	4	4	4	3	3	1	16	Kurang
38	2	3	5	4	2	4	5	5	2	33	Kurang
39	2	3	5	3	4	4	5	5	2	33	Kurang
40	5	5	3	4	4	4	3	3	2	33	Kurang
41	4	4	5	5	5	4	4	4	3	50	Kurang
42	2	3	2	3	4	4	2	2	0	0	Kurang
43	2	5	4	4	5	4	5	4	2	33	Kurang
44	2	2	3	3	4	4	3	3	0	0	Kurang
45	4	5	1	4	5	5	5	5	3	50	Kurang
46	3	5	5	4	5	5	5	5	4	66	Baik
47	3	4	4	3	5	5	3	3	1	16	Kurang
48	3	5	5	3	4	4	4	4	2	33	Kurang
49	3	5	4	2	5	5	3	3	2	33	Kurang
50	3	3	3	3	2	4	4	4	0	0	Kurang
51	2	4	4	4	3	3	3	3	0	0	Kurang
52	3	5	3	5	3	3	4	4	2	33	Kurang
53	4	3	5	5	4	4	3	3	2	33	Kurang
54	5	4	3	4	5	5	4	4	2	33	Kurang
55	2	4	3	3	5	5	3	3	1	16	Kurang
56	3	5	4	2	4	4	4	4	1	16	Kurang
57	5	3	5	3	5	5	5	5	4	66	Baik
58	5	2	3	4	4	4	4	4	1	16	Kurang

59	4	2	4	5	3	2	1	16	Kurang
60	3	1	5	5	2	4	2	33	Kurang
61	2	3	5	4	3	2	1	16	Kurang
62	3	2	4	3	4	3	0	0	Kurang
63	5	5	3	5	2	5	4	66	Baik
64	3	5	4	3	3	3	1	16	Kurang
65	3	2	5	4	3	4	1	16	Kurang
66	3	3	3	5	4	4	1	16	Kurang
67	3	4	4	5	5	4	2	33	Kurang
68	3	2	5	4	4	2	1	16	Kurang
69	4	3	3	3	2	5	1	16	Kurang
70	4	4	4	2	3	4	0	0	Kurang
71	4	5	3	5	4	4	1	16	Kurang
72	3	5	5	4	4	3	2	33	Kurang
73	5	3	5	5	3	5	4	66	Baik
74	3	4	3	3	2	5	1	16	Kurang
75	2	4	5	2	3	4	1	16	Kurang
76	4	3	4	2	4	3	0	0	Kurang
77	2	4	5	4	4	2	1	16	Kurang
78	4	5	3	3	4	2	1	16	Kurang
79	3	3	5	2	3	4	1	16	Kurang
80	2	4	4	3	3	4	0	0	Kurang
81	3	5	5	2	2	3	2	33	Kurang
82	4	4	3	5	3	2	1	16	Kurang
83	3	5	4	4	4	4	1	16	Kurang
84	4	3	3	3	4	3	0	0	Kurang
85	4	4	5	3	3	2	1	16	Kurang
86	3	5	3	5	2	3	2	33	Kurang
87	2	3	2	4	3	2	0	0	Kurang
88	3	4	2	3	4	5	1	16	Kurang

89	3	5	1	4	5	4	2	33	Kurang
90	3	3	1	3	3	3	0	0	Kurang
91	3	4	5	5	2	5	3	50	Kurang
92	4	3	3	4	3	4	0	0	Kurang
93	4	4	2	3	4	3	0	0	Kurang
94	4	4	1	3	1	2	0	0	Kurang
95	2	3	2	2	2	5	1	16	Kurang
96	2	4	5	3	1	4	1	16	Kurang
97	2	4	4	3	1	3	0	0	Kurang
98	3	5	5	4	2	2	2	33	Kurang
99	3	4	3	5	3	4	1	16	Kurang
100	3	3	2	4	4	5	1	16	Kurang
101	3	4	1	3	2	5	1	16	Kurang
102	3	4	4	2	3	4	0	0	Kurang
103	2	4	2	5	2	3	1	16	Kurang
104	3	4	5	4	5	5	3	50	Kurang
105	4	5	4	3	4	5	2	33	Kurang
106	2	5	2	2	2	4	1	16	Kurang
107	4	5	5	3	3	3	2	33	Kurang
108	3	5	4	4	4	2	1	16	Kurang
109	4	4	2	5	2	5	1	16	Kurang
110	2	3	4	4	3	4	0	0	Kurang
111	3	4	5	3	4	3	1	16	Kurang
112	2	5	3	2	5	3	2	33	Kurang
113	4	4	2	5	2	2	1	16	Kurang
114	2	3	4	4	3	4	0	0	Kurang
115	3	4	5	3	4	3	2	33	Kurang
116	4	5	3	3	5	2	1	16	Kurang
117	2	4	2	2	5	4	1	16	Kurang
118	3	5	2	5	2	3	2	33	Kurang

119	4	4	4	4	4	2	2	0	0	Kurang
120	2	5	5	3	3	4	2	33	Kurang	
121	5	5	5	5	4	3	4	66	Baik	
122	3	3	5	3	5	2	2	33	Kurang	
123	4	5	2	4	4	2	1	16	Kurang	
124	3	4	4	3	3	4	0	0	Kurang	
125	5	5	5	2	5	3	4	66	Baik	
126	4	4	3	2	1	2	0	0	Kurang	
127	4	5	2	5	2	5	2	33	Kurang	
128	4	4	3	4	4	4	0	0	Kurang	
129	3	5	4	3	2	2	1	16	Kurang	
130	4	4	2	2	5	3	1	16	Kurang	
131	4	5	5	5	2	5	4	66	Baik	
132	4	4	2	4	3	3	0	0	Kurang	
133	5	4	5	3	5	5	4	66	Baik	
134	3	3	2	5	2	3	1	16	Kurang	
135	3	4	3	4	3	4	0	0	Kurang	
136	5	4	2	5	5	5	4	66	Baik	
137	3	4	3	4	5	2	1	16	Kurang	
138	4	3	2	3	2	3	0	0	Kurang	
139	4	3	5	5	5	5	4	66	Baik	
140	3	4	4	2	4	3	0	0	Kurang	
141	3	4	4	5	4	2	1	16	Kurang	
142	4	3	3	4	2	4	0	0	Kurang	
143	3	4	4	3	2	3	0	0	Kurang	
144	4	5	5	3	3	5	2	33	Kurang	
145	4	5	5	5	5	5	5	83	Baik	
146	4	5	5	5	5	5	5	83	Baik	
147	4	5	5	5	5	2	4	66	Baik	
148	5	5	4	3	5	5	4	66	Baik	

149	4	4	2	2	3	3	0	0	Kurang
150	5	5	3	5	5	5	4	66	Baik
151	4	5	5	5	3	4	3	50	Kurang
152	3	3	5	5	5	5	4	66	Baik
153	3	4	2	3	5	4	1	16	Kurang
154	3	4	3	5	5	3	2	33	Kurang
155	5	5	4	5	5	5	5	83	Baik
156	4	5	5	3	3	5	3	50	Kurang
157	5	5	5	5	5	4	4	66	Baik
158	3	5	5	4	5	5	4	66	Baik
159	4	5	5	5	5	3	4	66	Baik
160	4	4	5	2	5	2	2	33	Kurang

NO	PRAKTEK/TINDAKAN						Σ	%	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6			
1	B	-	B	B	A	C	2	33	Kurang
2	A	A	-	B	B	A	1	16	Kurang
3	B	A	-	C	B	C	4	66	Baik
4	A	A	-	B	B	C	2	33	Kurang
5	A	B	-	B	B	C	2	33	Kurang
6	A	B	-	B	B	C	2	33	Kurang
7	A	A	-	C	C	B	1	16	Kurang
8	A	A	-	C	C	B	1	16	Kurang
9	A	A	-	C	B	C	3	50	Kurang
10	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
11	A	B	-	C	A	A	1	16	Kurang
12	A	B	-	A	B	C	2	33	Kurang
13	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
14	A	B	-	C	A	C	2	33	Kurang
15	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
16	A	B	-	C	A	C	2	33	Kurang
17	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
18	A	B	-	C	B	B	2	33	Kurang
19	A	A	-	A	A	B	1	16	Kurang
20	B	-	B	C	C	C	2	33	Kurang
21	B	-	B	A	A	C	0	66	Baik
22	B	-	B	C	B	B	3	50	Kurang
23	B	-	B	A	C	B	2	33	Kurang
24	B	-	B	C	A	B	3	50	Kurang
25	B	-	B	C	B	A	3	50	Kurang
26	B	-	B	C	A	B	2	33	Kurang
27	B	-	B	A	C	A	2	33	Kurang

28	B	-	B	A	A	B	1	16	Kurang
29	A	A	-	B	B	A	1	16	Kurang
30	B	-	B	B	C	B	1	16	Kurang
31	A	A	-	A	A	C	1	16	Kurang
32	B	-	B	B	B	A	2	33	Kurang
33	A	A	-	A	A	C	1	16	Kurang
34	B	-	B	C	C	B	2	33	Kurang
35	A	A	-	A	A	C	1	16	Kurang
36	B	-	B	C	A	A	2	33	Kurang
37	A	A	-	A	A	C	1	16	Kurang
38	B	-	B	C	C	B	3	50	Kurang
39	A	B	-	A	A	C	1	16	Kurang
40	A	B	-	C	B	A	2	33	Kurang
41	B	-	B	A	B	C	3	50	Kurang
42	A	A	-	C	B	B	2	33	Kurang
43	B	-	B	A	A	C	2	33	Kurang
44	A	B	-	B	C	A	1	16	Kurang
45	B	-	B	B	A	C	2	33	Kurang
46	B	-	B	A	B	B	2	33	Kurang
47	B	-	B	C	A	C	3	50	Kurang
48	A	B	-	A	C	C	2	33	Kurang
49	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
50	A	B	-	C	B	A	1	16	Kurang
51	A	B	-	A	A	C	1	16	Kurang
52	A	B	-	B	B	C	1	16	Kurang
53	B	-	B	C	A	B	2	33	Kurang
54	B	-	B	A	B	B	2	33	Kurang
55	A	A	-	C	A	B	1	16	Kurang
56	B	-	B	A	B	A	2	33	Kurang
57	A	A	-	A	B	C	2	33	Kurang

58	B	-	B	C	B	A	3	50	Kurang
59	B	-	B	A	B	C	3	50	Kurang
60	B	-	B	C	B	B	3	50	Kurang
61	B	-	B	C	A	B	2	33	Kurang
62	B	-	B	C	B	C	4	66	Baik
63	B	-	B	C	A	A	2	33	Kurang
64	A	A	-	C	B	C	3	50	Kurang
65	A	B	-	B	B	B	1	16	Kurang
66	B	-	B	B	B	C	3	50	Kurang
67	B	-	B	B	A	A	1	16	Kurang
68	A	B	-	C	A	C	2	33	Kurang
69	B	-	B	C	B	B	3	50	Kurang
70	A	B	-	C	A	C	2	33	Kurang
71	B	-	B	A	B	A	2	33	Kurang
72	B	-	B	A	A	C	2	33	Kurang
73	B	-	B	C	B	B	3	50	Kurang
74	B	-	B	C	A	C	3	50	Kurang
75	A	A	-	C	C	A	2	33	Kurang
76	A	B	-	A	C	C	2	33	Kurang
77	B	-	B	C	A	B	2	33	Kurang
78	B	-	B	B	B	B	2	33	Kurang
79	B	-	B	B	A	A	1	16	Kurang
80	A	A	-	B	C	A	1	16	Kurang
81	B	-	B	C	A	C	3	50	Kurang
82	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
83	B	-	B	A	B	C	3	50	Kurang
84	A	B	-	C	B	A	2	33	Kurang
85	B	-	B	A	A	C	2	33	Kurang
86	A	A	-	C	C	C	2	33	Kurang
87	A	A	-	C	A	B	1	16	Kurang

88	A	B	-	B	B	-	-	-	A	16	Kurang
89	A	B	-	C	B	-	-	-	1	16	Kurang
90	B	-	B	A	A	-	-	-	1	16	Kurang
91	B	-	B	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
92	A	A	-	B	B	-	-	-	1	16	Kurang
93	B	-	B	C	A	-	-	-	3	50	Kurang
94	B	-	B	A	C	-	-	-	2	33	Kurang
95	B	-	B	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
96	B	-	B	B	A	-	-	-	1	16	Kurang
97	B	-	B	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
98	A	B	-	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
99	B	-	B	A	C	-	-	-	3	50	Kurang
100	A	B	-	C	B	-	-	-	4	66	Baik
101	B	-	B	C	C	-	-	-	4	66	Baik
102	A	B	-	B	B	-	-	-	1	16	Kurang
103	A	A	-	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
104	A	B	-	C	B	-	-	-	4	66	Baik
105	B	-	B	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
106	B	-	B	B	B	-	-	-	1	16	Kurang
107	B	-	B	C	A	-	-	-	3	50	Kurang
108	A	A	-	A	B	-	-	-	1	16	Kurang
109	A	B	-	C	B	-	-	-	4	66	Baik
110	A	A	-	B	A	-	-	-	1	16	Kurang
111	B	-	B	B	A	-	-	-	1	16	Kurang
112	B	-	B	B	A	-	-	-	2	33	Kurang
113	B	-	B	B	B	-	-	-	2	33	Kurang
114	B	-	B	C	B	-	-	-	4	66	Baik
115	B	-	B	B	B	-	-	-	2	33	Kurang
116	A	A	-	C	B	-	-	-	3	50	Kurang
117	A	B	-	C	B	-	-	-	4	66	Baik

118	B	-	B	C	B	C	4	66	Baik
119	A	B	-	C	B	C	4	66	Baik
120	B	-	B	C	B	C	4	66	Baik
121	B	-	B	B	B	C	3	50	Kurang
122	B	-	B	B	A	B	1	16	Kurang
123	B	-	B	A	B	B	2	33	Kurang
124	A	B	-	B	B	B	1	16	Kurang
125	B	-	B	B	A	A	1	16	Kurang
126	A	A	-	C	B	A	2	33	Kurang
127	A	B	-	A	A	A	0	0	Kurang
128	A	A	-	B	B	B	1	16	Kurang
129	B	-	B	B	B	B	2	33	Kurang
130	B	-	B	A	A	A	1	16	Kurang
131	B	-	B	A	A	A	1	16	Kurang
132	A	A	-	A	B	A	2	33	Kurang
133	A	B	-	A	A	A	0	0	Kurang
134	A	B	-	C	B	A	2	33	Kurang
135	A	A	-	C	B	A	2	33	Kurang
136	A	B	-	B	A	B	0	0	Kurang
137	A	B	-	B	B	A	1	16	Kurang
138	B	-	A	B	A	B	1	16	Kurang
139	B	-	A	C	B	A	3	50	Kurang
140	A	B	-	A	B	B	1	16	Kurang
141	B	-	B	A	A	C	2	33	Kurang
142	A	A	-	A	B	C	2	33	Kurang
143	A	B	-	C	A	C	2	33	Kurang
144	A	A	-	B	B	B	1	16	Kurang
145	A	A	-	C	A	B	1	16	Kurang
146	A	A	-	A	B	B	1	16	Kurang
147	B	-	B	C	B	A	3	50	Kurang

148	A	B	-	B	C	B	0	0	Kurang
149	B	-	B	A	A	A	2	33	Kurang
150	B	-	B	B	B	B	2	33	Kurang
151	A	B	-	A	B	A	1	16	Kurang
152	A	B	-	A	B	B	1	16	Kurang
153	A	B	-	B	B	B	1	16	Kurang
154	B	-	B	A	B	A	2	33	Kurang
155	A	A	-	B	B	B	2	33	Kurang
156	B	-	B	B	B	A	2	33	Kurang
157	A	A	-	B	B	B	1	16	Kurang
158	B	-	B	A	B	B	2	33	Kurang
159	B	B	-	C	B	C	4	66	Baik
160	B	-	B	B	A	B	1	16	Kurang

No	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	44	SMA	IRT
2	35	D3	PERAWAT
3	42	D3	IRT
4	49	SMP	IRT
5	43	D3	IRT
6	62	SD	IRT
7	29	SMA	IRT
8	46	SMP	IRT
9	51	SMA	IRT
10	31	SMA	IRT
11	42	SMA	WIRASWASTA
12	20	SMA	IRT
13	53	S1	GURU
14	28	SMA	WIRASWASTA
15	46	SMA	IRT
16	64	SMA	IRT
17	26	SMA	IRT
18	31	SMA	IRT
19	37	SMA	IRT
20	35	SMP	IRT
21	27	S1	GURU
22	43	SMA	IRT
23	36	S1	GURU
24	29	S1	WIRASWASTA
25	39	SMA	IRT
26	38	SMA	IRT
27	43	SMA	IRT
28	46	SD	IRT
29	46	SMA	IRT
30	47	SMA	IRT
31	47	SMA	IRT
32	27	SMA	IRT
33	33	SD	IRT
34	40	SMP	IRT
35	38	SMP	IRT
36	35	SMA	IRT
37	28	SMA	IRT
38	35	SMA	WIRASWASTA
39	40	S1	PNS

40	29	S1	PNS
41	42	S1	PNS
42	49	TIDAK SEKOLAH	PETANI
43	30	SD	PETANI
44	50-	TIDAK SEKOLAH	IRT
45	42	S1	GURU
46	36	S1	GURU
47	40	SMA	WIRASWASTA
48	28	SMA	PETANI
49	40	S1	PNS
50	35	SMA	IRT
51	39	S1	GURU
52	26	SMA	WIRASWASTA
53	32	SMA	PEDAGANG
54	24	SMA	PETANI
55	36	S1	GURU
56	30	SMA	WIRASWASTA
57	46	S1	PNS
58	39	SD	IRT
59	52	TIDAK SEKOLAH	PEDAGANG
60	60	TIDAK SEKOLAH	IRT
61	51	SMA	IRT
62	28	SMA	GURU
63	55	SMA	WIRASWASTA
64	22	SD	PETANI
65	28	S1	PERAWAT
66	26	D3	MAHASISWA
67	24	SMA	WIRASWASTA
68	22	SMA	WIRASWASTA
69	42	SMA	IRT
70	49	S1	GURU
71	48	SD	PETANI
72	36	SMA	IRT
73	28	SMK	MAHASISWA
74	46	SD	WIRASWASTA
75	36	SMP	PETANI
76	28	S1	GURU
77	25	SMA	BURUH
78	27	SMP	PETANI
79	36	SMA	IRT
80	32	S1	GURU

81	35	S1	PEGAWAI BANK
82	32	SMP	IRT
83	53	S1	GURU
84	25	SMA	PEGAWAI BANK
85	55	SMA	WIRASWASTA
86	25	SMA	PEGAWAI BANK
87	28	SMA	IRT
88	40	SMA	IRT
89	26	SMA	IRT
90	24	SMA	WIRASWASTA
91	49	SMP	IRT
92	27	S1	WIRASWASTA
93	32	S1	GURU
94	24	SMA	IRT
95	25	SMA	IRT
96	24	SMA	IRT
97	26	SMP	IRT
98	24	SMA	IRT
99	48	SMA	IRT
100	48	SMA	IRT
101	35	SMP	IRT
102	52	SMP	IRT
103	23	SMA	IRT
104	25	S1	PERAWAT
105	24	SMA	IRT
106	25	D3	BIDAN
107	26	D3	BIDAN
108	49	SMP	IRT
109	26	S1	PNS
110	30	SMA	IRT
111	24	SMP	IRT
112	28	S1	IRT
113	25	SMA	IRT
114	33	S1	PEGAWAI BANK
115	26	SMA	IRT
116	23	SMA	IRT
117	24	SMA	WIRASWASTA
118	24	SMA	IRT
119	40	S1	PNS
120	35	SMA	IRT
121	24	S1	IRT

122	35	SMA	IRT
123	26	SMA	IRT
124	32	SMA	IRT
125	28	SMA	IRT
126	24	S1	PERAWAT
127	26	S1	GURU
128	29	SMA	IRT
129	23	SMA	PEGAWAI BANK
130	40	SMA	IRT
131	25	SMA	IRT
132	26	SMA	IRT
133	36	D3	BIDAN
134	27	SMA	GURU
135	24	SMA	IRT
136	25	SMA	IRT
137	30	SMP	IRT
138	35	SMA	IRT
139	37	SMP	IRT
140	40	SMA	IRT
36	36	SMP	IRT
142	40	SMA	GURU
143	45	S1	PERAWAT
144	40	S1	PERAWAT
145	31	S1	PNS
146	30	S1	GURU
147	28	S1	PNS
148	29	S1	GURU
149	38	SMA	IRT
150	39	SMP	IRT
151	47	SMP	IRT
152	27	S1	GURU
153	33	SMA	IRT
154	30	SMP	IRT
155	39	S1	PERAWAT
156	49	SMP	IRT
157	52	SMA	IRT
158	44	SMP	IRT
159	40	SMP	IRT
160	35	SMA	IRT

Daftar Pustaka

- Notoatmodjo, S., ed, *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Rineka Cipta, Jakarta
- Sumantri A., 2011, *Metodel Penelitian Kesehatan*. Edisi pertama. Jakarta : Kencana 2011
- Sugiyono, 2013. *Pedoman penelitian kuantitatif*, Bandung
- Maidawilis, 2010 dalam Rangkuti, dkk., 2012
- Prawirohardjono, dkk., 2000 dalam Rangkuti, dkk., 2012
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Nomor.722/Menkes/Per/IX/88 *Tentang Bahan Tambahan Pangan* : Jakarta
- Ardyanto. (2004) *Monosodium Glutamat (MSG) dan Kesehatan : Sejarah, Efek dan Kontroversinya*. Vol.1 No XVI Hal. 52
- Robert Ho-Man Kwok 1968 dalam Septadina, (2014)
- Cahyadi, Wisnu. 2012. *Bahan Tambahan Pangan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno. 2012. *Produksi dan Komposisi Penyedap Rasa*. Tersedia dalam :
<http://www.tempo.co.id>. Diakses pada tanggal 10 April 2017
- hadista, Dea Ruli. 2013. *Pengetahuan tentang Penyedap Rasa*. Tersedia dalam :
[http://tentang MSG.co.id](http://tentangMSG.co.id). Diakses tanggal 10 April 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Astuti N. 2003. *Studi tentang pemakaian Monosodium Glutamat (MSG) beserta factor-faktor yang berhubungan pada pedagang bakso di sekitar kampus Undip Tembalang (skripsi)*. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Diponegoro
- Setiawati SN. 2008. *Dampak Penggunaan Monosodium Glutamat Terhadap Kesehatan Lingkungan*. Jurnal Orbith 4(3): 453-459